



## Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

### Analysis of Student Learning Difficulties in Thematic Learning in Grade V Students of State Elementary School 2 Banjar Negeri, Natar District South Lampung Regency



Sekar Ayu Angraini<sup>a</sup>  
Ali Mashari<sup>b</sup>  
Ahmad Tohir<sup>c</sup>  
Putry Agung<sup>d</sup>

#### Article history:

Submitted:  
Revised:  
Accepted:

#### Keywords:

*Student learning difficulties, factors that cause learning difficulties, thematic learning.*

#### Abstract

*This study aims to determine student learning difficulties and factors that influence student learning difficulties in thematic learning class VA 2 Elementary School Banjar Negeri, Natar District, South Lampung Regency. This research is a descriptive qualitative research with a case study design. The subjects in this study were VA class students at Public Elementary School 2 Banjar Negeri, which consisted of 25 students. Determination of research objects with observation techniques, interviews and documentation. Based on this technique, 5 students were found to have learning difficulties. The results of this study reveal how students' learning difficulties and the factors that influence them. Students who show a lack of enthusiasm for learning, low academic achievement, students are slow in processing things and lack of interaction with their friends. Factors that cause learning difficulties are internal factors and external factors. The internal factors that influence it are student intelligence/slow level of intelligence in processing something new, lack of self- confidence, lack of motivation and student interest in learning. While the external factors that influence it are the influence of the school environment, family, and society.*

<sup>a</sup> Pembelajaran Tematik, STKIP Al Islam Tunas Bangasa Bandar Lampung

<sup>b</sup> Pembelajaran Tematik, STKIP Al Islam Tunas Bangasa Bandar Lampung

<sup>c</sup> Pembelajaran Tematik, STKIP Al Islam Tunas Bangasa Bandar Lampung

<sup>d</sup> Pembelajaran Tematik, STKIP Al Islam Tunas Bangasa Bandar Lampung

---

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VA 2 SD Negeri Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri yang berjumlah 25 orang. Penentuan objek penelitian dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan teknik tersebut ditemukan 5 siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaimana kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Siswa yang menunjukkan kurangnya semangat belajar, prestasi akademik yang rendah, siswa lambat dalam memproses sesuatu dan kurangnya interaksi dengan teman-temannya. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhinya adalah kecerdasan siswa/tingkat kecerdasan siswa yang lambat dalam memproses sesuatu yang baru, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya motivasi dan minat belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah pengaruh lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.*

*Jurnal Pendidikan Dewantara © 2023.*

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

---

### **Corresponding author:**

*Sekar Ayu Anggraini*

*Pembelajaran Tematik, STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung*

*Email address: [sekarayuanggraini1@gmail.com](mailto:sekarayuanggraini1@gmail.com)*

---

## 1. Pendahuluan

pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang dikaitkan dengan peristiwa kehidupan siswa, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa dan dapat mendekatkan siswa dengan mata pelajaran yang dipelajari. Tujuannya agar siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran tematik, sering terjadi juga masalah kesulitan belajar karena perbedaan individu siswa. Oleh karena itu, hasil ketuntasan setiap anak pun berbeda-beda.

Menurut Maryani, Ika, dkk (2018:1) proses pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang sekolah lain. Karakteristik pembelajaran di Sekolah Dasar terbagi menjadi 3 kelompok yaitu: (1) kelas 1 dan kelas 2, berpedoman pada pembelajaran fakta, yang ada di sekitar lingkungan; (2) kelas 3, siswa sudah ditunjukkan pada konsep generalisasi yang bisa didapat dari fakta atau kejadian-kejadian yang konkret; (3) kelas 4,5,6, siswa sudah dilihat pada konsep-konsep atau prinsip-prinsip penerapannya. Agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal, guru harus terampil dalam menyajikan proses pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing karakteristik di atas.

Menurut Sanjaya (Maryani, Ika, dkk, 2018:2) identifikasi karakteristik siswa khususnya sekolah dasar penting dilakukan berdasarkan landasan yuridis dan teoritis. Karakteristik siswa yang harus diperhatikan oleh guru antara lain karakteristik umum, kompetensi atau kemampuan awal, motivasi, dan gaya belajar. Menurut Depdiknas (Hidayah, Nurul, 2015:36) "pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu dengan

---

menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”.

Menurut Betty (Nurjan, Syarifan, 2016:161) kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematikal, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan.

## 2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Nugrahani, Farida, 2014:8) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi kasus. Menurut, Wahyuningsih, Sri (2013:10) desain penelitian studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa dari jumlah siswa kelas VA yang berjumlah 25 orang terdapat 5 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan siswa diantaranya sulit memahami materi yang diberikan, sulit memahami maksud dari soal pertanyaan yang diberikan. Hal ini disebabkan karena tingkat kecerdasan/intelegensi siswa yang rendah dan kurang lancarnya dalam membaca. Selain itu kurangnya minat, bakat serta keberanian/percaya diri pada siswa yang disebabkan karena kurangnya motivasi dorongan, serta kurangnya media pendukung belajar.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ialah, siswa menunjukkan sikap dan pencapaian akademik yang rendah, lamban dalam memproses sesuatu, siswa sulit menyerap dan menerima pelajaran yang diberikan, siswa kurang perhatian dan konsentrasi dalam belajar, dan kurangnya minat belajar siswa, sehingga menunjukan prestasi belajar yang dibawah rata-rata.
2. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ialah rendahnya tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, kurangnya konsentrasi dalam setiap pembelajaran, kurangnya minat dan bakat serta motivasi yang membantu memberikan kekuatan mental dan dorongan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pengaruh teman dan masyarakat sekitar yang kurang baik, pengaruh kecenderungan bermain gadget, serta kurang lengkapnya alat media pendukung belajar disekolah maupun dirumah.

## 5. Daftar Pustaka

- Hidayah, Nurul. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2. No. 1.
- Maryani, Ika., dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K Media.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books

Nurjan, Syarifan. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.  
Wahyuningsih, Sri. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UMT Press.